

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan indikator *partner selection* dalam *strategic partnership* maka pemilihan Korea Selatan sebagai salah satu mitra dalam *Act East Policy* diakibatkan dari kecocokan yang tinggi. Kecocokan dapat dilihat melalui indikator kepentingan strategis yang sama, keuntungan yang didapatkan dengan bekerja sama dengan calon mitra, kapabilitas negara dalam memanfaatkan kekuatan calon mitra, dan kompatibilitas yang diukur dari kesamaan visi terhadap sistem internasional, ideologi, nilai-nilai, dan konteks sejarah yang harmonis. Dengan terpenuhinya empat indikator tersebut maka Korea Selatan dikatakan sebagai mitra yang cocok dalam *Act East Policy*.

Pertama yaitu dalam melihat kepentingan strategis yang sama India dan Korea Selatan telah terlebih dahulu menyadari adanya kesamaan kepentingan dalam kebijakan luar negeri keduanya. Kepentingan-kepentingan dalam *Act East Policy* memiliki kesamaan dengan kebijakan *New Southern Policy*. Kepentingan-kepentingan tersebut di antaranya adalah membangun hubungan dan melakukan diversifikasi hubungan luar negeri dengan mitra di kawasan Asia-Pasifik, meningkatkan keterkaitan perekonomian dengan negara di Asia, menjaga stabilitas regional untuk kesejahteraan dan pembangunan, membangun posisi strategis negara dalam kawasan regional.

Kedua yaitu keuntungan yang didapatkan dengan memilih Korea Selatan adalah kapabilitas pembangunan yang dapat diberikan oleh Korea Selatan kepada India. Kapabilitas tersebut tertuang dalam faktor perencanaan, dana, dan teknologi

pembangunan yang telah dimiliki oleh Korea Selatan. Selain itu India dapat mendapatkan keuntungan dengan meningkatnya investasi asing dari Korea Selatan untuk mengembangkan kapabilitas manufaktur India. Sedangkan untuk memberikan timbal balik India dapat menyediakan kesempatan investasi bagi perusahaan Korea Selatan. Kesempatan ini akan difasilitasi melalui inisiatif Korea Plus yang akan memberikan rekomendasi kebijakan dan bantuan memasuki pasar bagi perusahaan baru.

Ketiga yaitu dalam melihat pemanfaatan kekuatan Korea Selatan bagi kepentingan India dapat dilihat melalui area kerja sama yang ditempuh. Area kerja sama yang ditempuh sebagian besar berfungsi untuk mencapai kepentingan di dalam inisiatif *Make in India*, *Smart City*, dan *Skill India*. Korea Selatan dapat berperan sebagai pemberi dana dalam proyek pembangunan infrastruktur, unit produksi dan pembangunan industri-industri potensial seperti industri keamanan.

Keempat yaitu indikator kompatibilitas yang dilihat melalui adanya kesamaan visi terhadap sistem internasional yaitu dibutuhkannya tatanan regional yang stabil, mengedepankan perdamaian dengan kepercayaan dan keyakinan di antara negara-negara di wilayah. Kesamaan ideologi dan nilai-nilai, dan konteks sejarah yang harmonis.

4.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemilihan mitra dalam kebijakan luar negeri India dengan menggunakan indikator *partner selection* di dalam strategic partnership yang sangat melekat pada kebijakan luar negeri India. Maka dari itu dalam melihat pemilihan mitra dalam sebuah kebijakan luar negeri penelitian lain

dapat mencoba menggunakan indikator *partner selection* di dalam *strategic partnership*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi langkah awal dalam melihat poros India-Korea Selatan dalam hubungan internasional.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk mencoba menggunakan indikator *partner selection* dalam kasus yang berbeda karena semakin tingginya penerapan metode *strategic partnership* dalam sebuah kebijakan luar negeri. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk melakukan penelitian melalui sudut pandang berbeda terkait pemilihan Korea Selatan dalam kebijakan luar negeri India. Melakukan variasi penelitian yang berbeda diharapkan dapat memperkaya referensi dalam fenomena poros India-Korea Selatan dan pemilihan mitra di dalam kebijakan luar negeri.